

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
SAYEMBARA DESAIN
RENOVASI MASJID AGUNG BAITUNNUR BLORA



TAHUN 2016

Diselenggarakan oleh:
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Blora

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
SAYEMBARA DESAIN RENOVASI MASJID AGUNG BAITUNNUR BLORA

A. Latar Belakang

Masjid Agung Baitunnur Blora berlokasi di Kelurahan Kauman Kecamatan Blora tepatnya di sebelah barat alun-alun Blora. Sebelum dikenal dengan nama Baitunnur, masjid ini dikenal dengan sebutan Masjid Doro Ndekem atau merpati duduk. Konon saat berdirinya masjid ini letak tanahnya lebih rendah dari alun-alun Blora, sehingga tampak seperti burung merpati yang sedang duduk.

Masjid ini dibangun pada tahun 1722 dan beberapa kali mengalami pemugaran. Pemugaran pertama dilaksanakan tahun 1774 oleh Bupati Raden Tumenggung Djajeng Tirtonoto dengan Surya Cengkala “Catur Pandhita Sabdaning Ratu”. Setelah masa kemerdekaan Indonesia, Masjid Baitunnur pernah mengalami pemugaran oleh Bupati Supadi Yudhodarmo pada tahun 1968 dan 1975 dengan penambahan menara.

Masjid Baitunnur terdiri dari bangunan utama dan bangunan serambi. Bangunan utama beratap susun tiga sebagai bangunan cagar budaya. Pada bagian atap terdapat mustoko dari logam. Komponen artefak kuno yang terdapat di dalam bangunan utama antara lain mimbar dari kayu berukir, masguro dan 2 buah bedug. Selain itu terdapat prasasti berhuruf jawa di atas ambang pintu masuk ke ruang utama dan angka tahun 1892 di daun pintu.

Adanya keinginan untuk mempunyai masjid yang megah dan dengan tetap memperhatikan kelestarian cagar budaya, Pemerintah Kabupaten Blora berinisiatif untuk melakukan renovasi Masjid Agung Baitunnur. Pada tahun 2016 ini digelar sayembara untuk mencari gagasan dan desain renovasi Masjid Agung Baitunnur yang melibatkan masyarakat umum.



Foto Masjid Agung Blora Tahun 1862

Sumber: <http://media-kitlv.nl/image/0b9eab2c-2fb6-467e-bbbf-65ed89d23eb4/formaat/download?photoid=971d5790-7ec0-4926-912b-999e93e765cd.jpg>

B. JUDUL SAYEMBARA

Sayembara Desain Renovasi Masjid Agung Baitunnur Blora

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Sayembara Desain Renovasi Masjid Agung Baitunnur Blora adalah membuka peluang bagi masyarakat profesi desain untuk terlibat dalam proses perancangan bangunan masjid.

Tujuannya adalah untuk memperoleh desain skematik yang layak untuk dapat diimplementasikan dan dikembangkan menjadi perencanaan teknis terinci (*detail engineering design*) pada tahap perencanaan selanjutnya.

D. ORGANISASI PENYELENGGARA KEGIATAN

Nama Organisasi	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blora, Jalan GOR Nomor 10 Blora
-----------------	---

Pengguna Anggaran	: Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blora
Pejabat Pembuat Komitmen	: Kepala Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah
Sumber Dana	: APBD Perubahan Kabupaten Blora Tahun Anggaran 2016
Kegiatan	: Desain Renovasi Masjid Agung Blora
Lokasi	: Kabupaten Blora

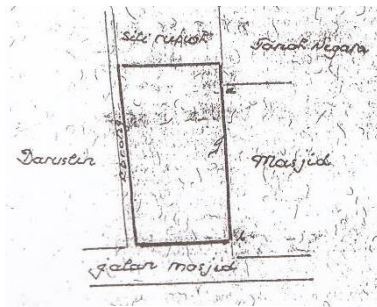
E. REFERENSI

Referensi untuk Sayembara Desain Renovasi Masjid Agung Baitunnur Blora antara lain:

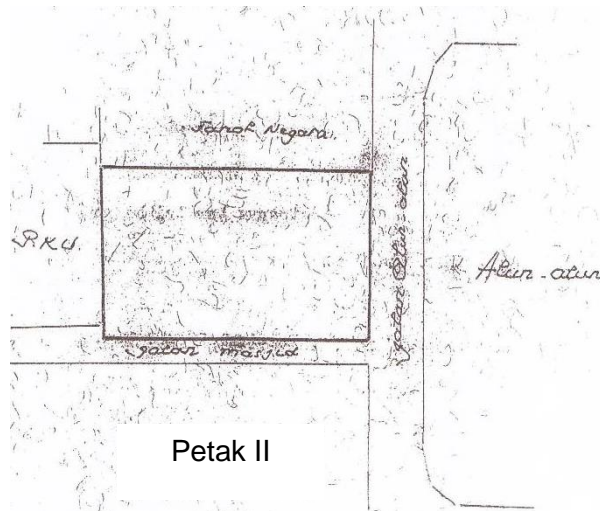
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 01/PRT/M/2015 tentang Bangunan Gedung Cagar Budaya yang Dilestarikan;
5. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 18 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Blora Tahun 2011-2031; dan
7. Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 1 Tahun 2016 tentang Bangunan Gedung.

F. KETENTUAN, KRITERIA DESAIN, DAN HASIL KARYA

1. Masjid yang menjadi objek sayembara adalah Masjid Agung Baitunnur Blora yang berada di Kelurahan Kauman Kecamatan Blora Kabupaten Blora tepatnya di sebelah barat alun-alun Blora;
2. Petak tanah perencanaan meliputi 2 (dua) petak tanah yang menjadi 1 (satu) kesatuan, terdiri atas:
 - a. Petak I luas 765 m² yang fungsi saat ini adalah bangunan sekolah TK Aisyiyah I dan sebagian TK Baitunnur; dan
 - b. Petak II luas 1.980 m² yang fungsi saat ini adalah bangunan utama masjid, serambi masjid, ruang baca, pawestren dan tempat wudlu, menara serta sebagian TK Baitunnur.



Petak I



Petak II

3. Bangunan utama masjid sebagai cagar budaya berlaku ketentuan mengenai cagar budaya yang secara filosofis, fungsi dan bentuk tidak diperbolehkan untuk diubah atau digeser dari tempatnya. Perubahan teknis dimungkinkan untuk mempertahankan kekuatan konstruksi;
4. Pengembangan bangunan masjid atau fasilitas masjid yang dimungkinkan adalah pengembangan diluar bangunan utama masjid;
5. Serambi masjid (sebelah timur bangunan utama masjid), TK Baitunur dan TK Aisyiyah I (sebelah barat bangunan utama masjid), pawestren (sebelah selatan bangunan utama masjid) dan ruang baca (sebelah utara bangunan utama masjid) serta menara yang ada sekarang diperkenankan untuk dibongkar, didesain ulang, dan dialihkan untuk fungsi lain pendukung masjid;
6. Desain renovasi Masjid Agung Baitunnur Blora diupayakan masih mampu menampung jumlah rata-rata jamaah pada sholat jumat;
7. Pengembangan desain renovasi masjid Agung Blora dimungkinkan mengembangkan lingkungan sekitar (ruang publik);
8. Tipologi yang ditentukan dengan skala "masjid agung";
9. Target keluaran sayembara yaitu Hasil Karya Desain berupa rancangan arsitektur (*preliminary design*) dengan ketentuan:
 - a. Deskripsi singkat gagasan desain (filosofi, bentuk, dan fungsi);
 - b. Gambar Konsep Desain (arsitektur, struktur, utilitas) dalam bentuk gambar ilustrasi tata massa bangunan 3 dimensi, termasuk tampak depan, tampak samping, dan potongan (melintang dan membujur);
 - c. Rencana Tapak untuk keseluruhan desain masjid agung;
 - d. Desain-desain khusus lain yang menambah tampilan karya;
 - e. Semakin jelas desain, semakin menambah nilai;
 - f. Estimasi kasar perhitungan biaya non RAB.
10. Hasil Karya Desain yang disampaikan kepada panitia :

- a. Materi karya disampaikan dalam media penyajian dengan format kertas A3 (setiap lembar harus bersih dari identitas diri kecuali Kode Peserta yang diberikan panitia pada saat pendaftaran);
- b. Hasil karya dicetak dan/atau digambar (*free hand*) dengan ukuran kertas/kalkir/banner A3;
- c. Masing-masing lembar hasil karya diberi Kode Peserta yang diberikan pada saat pendaftaran. Kode peserta berukuran 2 cm x 6 cm diletakkan pada pojok kanan atas tiap lembar kertas A3 sebagaimana contoh terlampir;

A001

- d. Hasil karya (*soft copy*) berupa file gambar berformat digital (format vector) tanpa diproteksi atau format raster dengan resolusi 600 DPI dan gambar 3D dengan resolusi 600 dpi dimasukkan dalam keping CD/DVD;
- e. Hasil karya yang disajikan dalam bentuk "*free hand*", disampaikan dalam bentuk *soft copy* digital hasil pemindaian (*scanning*) dimasukkan dalam keping CD/DVD;
- f. Hasil Karya Desain sesuai dengan ketentuan pada butir-butir diatas harus diserahkan sebanyak 1 (satu) set asli dan 1 (satu) set *copy*; dan
- g. 5 (lima) pemenang yang terpilih untuk penilaian akhir (*workshop*) diminta melengkapi dengan penyajian hasil karya dalam format power point (maksimal 10 slides) untuk presentasi (maksimal 20 menit) pada proses penjurian akhir.

G. PERSYARATAN DAN KETENTUAN SAYEMBARA

1. Kegiatan sayembara ini tidak dipungut biaya;
2. Peserta hanya dapat memasukkan 1 (satu) karya;
3. Kriteria peserta:
 - a. Semua lapisan masyarakat umum dapat mengikuti sayembara ini, dengan ketentuan mampu melaksanakan atau membuat materi karya seperti yang dipersyaratkan;
 - b. Peserta dapat perseorangan, kelompok/tim, badan usaha, badan hukum, lembaga pendidikan/riset dsb dengan jumlah anggota maksimal 5 (lima) orang, termasuk ketua;
 - c. Peserta badan usaha, badan hukum, lembaga pendidikan/riset dsb harus menyertakan Surat Tugas dari pimpinan instansi atau yang mewakili pada saat pendaftaran. Surat Tugas dimaksud memuat ketua dan/atau anggota tim peserta sayembara;
 - d. Seluruh pegawai Bappeda Kab. Blora dan Kantor Kementerian Agama Kab. Blora, Tim Juri Sayembara, peserya terafiliasi dengan Tim Juri dilarang mengikuti sayembara.

4. Setiap karya yang didaftarkan merupakan karya orisinal dan bukan modifikasi dari karya orang lain. Apabila ada klaim pihak lain atas desain yang diikuti dalam sayembara menjadi tanggung jawab peserta.
5. Setiap karya yang didaftarkan belum pernah diikuti sertakan dalam sayembara lainnya atau dimuat dalam media massa manapun dan karya akan menjadi milik pihak panitia penyelenggara sepenuhnya. Panitia penyelenggara berhak melakukan perubahan desain seperlunya.
6. Peserta maupun pemenang yang terbukti melakukan kecurangan dalam bentuk apapun selama sayembara berlangsung akan didiskualifikasi dan tidak berhak menerima kompensasi atau hadiah dalam bentuk apapun;
7. Hadiah tidak dapat dialihkan dan ditukar dalam bentuk lainnya.

H. PENDAFTARAN / PENGIRIMAN HASIL KARYA

1. Pengumuman sayembara dilakukan melalui bappeda.blorakab.go.id dan beberapa media;
2. Peserta yang mendaftar dapat mengunduh formulir dan dokumen sayembara di website: bappeda.blorakab.go.id dan lpse.blorakab.go.id atau datang secara langsung di Panitia Penyelenggara di Bappeda Kabupaten Blora;
3. Pendaftaran peserta dengan mengisi Formulir Pendaftaran disertai fotocopy/scan kartu identitas diri (KTP atau Kartu Mahasiswa/Kartu Pelajar/Kartu Pegawai/Kartu Pengenal Lain) dapat dilakukan melalui salah satu cara, yaitu:
 - a. Datang langsung ke Bappeda untuk selanjutnya akan diberikan nomor pendaftaran sebagai Kode Peserta sebagai identitas peserta pada lembar karya yang dimasukkan;
 - b. Mengirimkan formulir pendaftaran pada email: ipwbappedablora@gmail.com dan akan dikirimkan balasan email yang berisi nomor pendaftaran sebagai Kode Peserta.
4. Karya Desain dan Surat Pernyataan Keaslian Karya yang sudah ditandatangani perorangan atau oleh ketua tim dimasukkan ke dalam amplop terpisah dan dikirimkan ke Panitia Sayembara melalui pos atau kurir dengan tujuan:

Panitia Sayembara Desain Renovasi Masjid Agung Baitunnur Blora
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blora
Jalan GOR Nomor 10 Blora 58219

I. KRITERIA PENJURIAN

1. Muatan Lokal atau Kearifan Lokal (*Local Wisdom*);
2. Berwawasan Lingkungan (*Green Design*);
3. Mudah direalisasikan (*Constructability*);
4. Kepraktisan Operasional (*Operational Practicality*);
5. Kelayakan Ekonomi (*Economically Feasibility*);
6. Kebaruan (*New Concept*); dan
7. Layak secara Teknis (*Technically Feasibility*).

J. SAYEMBARA GAGAL

Sayembara Desain Renovasi Masjid Agung Baitunnur Blora dinyatakan gagal apabila:

1. Jumlah peserta sayembara yang mendaftar kurang dari 7 (tujuh); dan
2. Jumlah peserta yang memasukkan karya perancangan kurang dari 5 (lima)

K. DEWAN JURI

1. Unsur Pemda
2. Unsur Budayawan
3. Unsur Arsitek
4. Unsur Kementerian Agama

L. HADIAH SAYEMBARA

Setelah melalui proses penjurian, akan ditentukan 3 (tiga) peringkat terbaik dengan hadiah sebagai berikut:

Peringkat I : Rp10.000.000,00

Peringkat II : Rp7.500.000,00

Peringkat III : Rp5.000.000,00

(*Pajak ditanggung oleh pemenang)

M. JADWAL SAYEMBARA

No.	Uraian Kegiatan	Batas Awal	Batas Akhir	Keterangan
1.	Pengumuman	3 November 2016	9 November 2016	Website bappeda.blorakab.go.id dan lpse.blorakab.go.id dan baliho
2.	Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Sayembara	3 November 2016	9 November 2016	Mulai pukul 08.00 s.d. pukul 15.00 WIB di Bappeda Kab. Blora atau diunduh di bappeda.blorakab.go.id dan lpse.blorakab.go.id
3.	Pemberian Penjelasan (<i>aanwijzing</i>)	10 November 2016	10 November 2016	Mulai pukul 09.00 WIB di Bappeda Kab. Blora
4.	Pengumpulan Desain	11 November 2016	1 Desember 2016	Selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB di Bappeda Kab. Blora
5.	Penjurian Awal untuk Penentuan 5 Desain Terbaik	2 Desember 2016	2 Desember 2016	

No.	Uraian Kegiatan	Batas Awal	Batas Akhir	Keterangan
6.	Pengumuman 5 Desain Terbaik	2 Desember 2016	2 Desember 2016	Website bappeda.blorakab.go.id
7.	Presentasi dan Penjurian untuk Penentuan 3 Desain Terbaik	5 Desember 2016	5 Desember 2016	Presentasi Desain di Bappeda Blora mulai pukul 09.00 WIB, Pembuatan dan Penetapan Berita Acara Hasil Sayembara
8.	Pengumuman Pemenang	7 Desember 2016	7 Desember 2016	Website bappeda.blorakab.go.id
9.	Pemberian Penghargaan	8 Desember 2016	8 Desember 2016	Disesuaikan Acara Hari Jadi Kabupaten Blora

Mengetahui,
Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah Kabupaten Blora

ttd

Ir. Samgautama Karnajaya, MT

Pembina Utama Muda
NIP. 19640817 199003 1 009

Blora, Oktober 2016
Kepala Bidang IPW Bappeda Kab. Blora
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen,

ttd

Ir. Djati Walujastono, M.Eng

Pembina
NIP. 19600315 198803 1 002